

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemimpin merupakan mereka yang menggunakan wewenang formal untuk mengorganisasikan, mengarahkan, mengontrol para bawahan yang bertanggung jawab, supaya semua bagian pekerjaan dikoordinasi demi mencapai tujuan perusahaan. Pemimpin pertama-tama harus seorang yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan segala yang terbaik dalam diri para bawahannya. Secara sederhana pemimpin yang baik adalah seorang yang membantu mengembangkan orang lain, sehingga akhirnya mereka tidak lagi memerlukan pemimpinnya itu. Setiap orang memiliki *karakter kepemimpinan* masing-masing. Untuk menjadi pemimpin yang bagaimana itu tergantung pada cara setiap individu mengembangkan karakter tersebut.

Pembentukan karakter kepemimpinan siswa melalui pendidikan dapat ditempuh melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Ciri-ciri karakter kepemimpinan yang ideal antara lain cerdas, bertanggung jawab, jujur, dapat dipercaya, inisiatif, konsisten dan tegas, adil dan lugas. Fungsi kepemimpinan, yaitu fungsi instruktif, fungsi ini berlangsung dan bersifat komunikasi satu arah. Pemimpin sebagai pengambil keputusan berfungsi memerintahkan pelaksanaannya pada orang-orang yang dipimpin. Fungsi konsultasi, fungsi ini berlangsung bersifat komunikasi dua arah meskipun pelaksanaannya sangat bergantung pada pihak pemimpin. Fungsi partisipasi,

Fungsi ini tidak sekedar berlangsung dan bersifat dua arah, tetapi juga berwujud pelaksanaan hubungan manusia yang efektif, antara pemimpin dengan sesama orang yang dipimpin. Fungsi delegasi, fungsi ini dijelaskan dengan memberikan pelimpahan wewenang membuat atau menetapkan keputusan, baik melalui persetujuan maupun tanpa persetujuan dari pimpinan. Fungsi pengendalian, fungsi ini cenderung bersifat berkomunikasi satu arah, meskipun tidak mustahil untuk dilakukan dengan cara berkomunikasi dua arah.

Kepemimpinan berlaku pada seluruh organisasi termasuk pada organisasi siswa intra sekolah atau biasa disebut OSIS. OSIS merupakan organisasi yang dibentuk dalam rangka pelaksanaan kebijaksanaan pendidikan, khususnya di bidang pembinaan kesiswaan. Oleh karena itu, OSIS mempunyai tugas dan kewajiban yaitu membantu mengusahakan kelancaran pelaksanaan program pengajaran dan pembinaan generasi muda di sekolah. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman, diantaranya pengalaman berorganisasi, pengalaman memimpin, pengalaman bekerja sama, hidup demokratis dan berjiwa toleransi terhadap beragam pendapat dan cara pandang yang berbeda serta pengalaman mengendalikan organisasi dengan ilmu manajemen.

Berdasarkan pra penelitian yang penulis lakukan diketahui ternyata peran OSIS belum dapat membentuk karakter pemimpin bagi siswa SMA N 1 Ambarawa, hal ini dapat dilihat pada kegiatan siswa, yang belum dapat

mandiri di dalam melakukan segala kegiatan sekolah. Misalnya, kegiatan ekstra-ekstrakurikuler, beladiri, olahraga, dan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Hal tersebut terlihat dari kurangnya anggota OSIS lainnya yang mengikuti intruksi pembina, seringnya ketidakhadiran anggota OSIS dalam mengikuti agenda rapat, masih adanya anggota OSIS yang kurang disiplin.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai peran OSIS dalam membentuk karakter kepemimpinan pengurus OSIS di SMA N 1 Ambarawa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah peran OSIS dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa SMA N 1 Ambarawa?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PERAN OSIS DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEPEMIMPINAN PADA PENGURUS OSIS SMA N 1 AMBARAWA”**.

## **C. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Obyek Penelitian : Kepemimpinan
2. Subyek Penelitian : Pengurus OSIS SMA N 1 Ambarawa
3. Tempat Penelitian : SMA N 1 Ambarawa

4. Waktu Penelitian : Tahun 2020

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran OSIS dalam membentuk karakter kepemimpinan.

##### 2. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah:

###### a. Manfaat Teoritis

###### 1) Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran, pengetahuan, serta gambaran yang jelas mengenai peran OSIS dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa pada sebuah Perusahaan atau lembaga penerapan ilmu yang diperoleh selama kuliah, serta sebagai bentuk perbandingan antara teori dan aplikasinya di masyarakat.

###### 2) Bagi Akademis

Penulis berharap tulisan ini dapat menambah pengetahuan dan juga sebagai referensi pembaca dalam melakukan penelitian dengan objek penelitian yang sama, sehingga kekurangan dalam penulisan ini dapat dilengkapi.

### 3) Bagi Pembaca

Penulis berharap tulisan ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang peran OSIS dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa.

#### b. Manfaat Praktis

Penulis berharap tulisan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagaimana peran organisasi dalam membentuk karakter kepemimpinan.